

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah memaparkan pembahasan tentang Soteriologi Paulus serta Implementasinya di GMIM Efrata II Kakenturan Satu Wilayah Bitung, sehingga peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Soteriologi Paulus dalam ketiga suratnya yaitu Surat Roma, Surat Galatia dan Surat Efesus menjelaskan bahwa soteriologi merupakan kehendak Allah. Kedaulatan-Nya bagi manusia untuk menerima keselamatan. Kasih karunia dan anugerah Allah maka manusia selamat.
2. Soteriologi menurut jemaat GMIM Efrata II Kakenturan Satu Wilayah Bitung ialah wujud kasih dan cinta yang besar Allah bagi manusia. Kemudian berbuat baik kepada sesama manusia juga mendatangkan keselamatan, sehingga keselamatan manusia didapatkan dari usahanya sendiri.
3. Wujud dari keselamatan yang diberikan Allah maka dapat diimplementasikan dalam kehidupan jemaat GMIM Efrata II Kakenturan Satu Wilayah Bitung yaitu harus hidup menurut perintah Tuhan dan ketetapan-ketetapan-Nya. Karena keselamatan itu bersifat holistik atau secara menyeluruh sehingga wujud implementasinya bagi semua makhluk hidup.

B. Saran

1. Istilah-istilah mendasar yang termasuk dalam bidang ilmu teologi perlu diajarkan kepada jemaat GMIM Efrata II Kakenturan Satu Wilayah Bitung di era modern salah satunya yaitu istilah Soteriologi.
2. Jemaat juga harus mampu membedakan soteriologi yang benar menurut Alkitab sehingga tidak mudah terpengaruh dengan berbagai ajaran penyesat. Kemudian doktrin-doktrin yang sudah ditetapkan oleh lembaga gereja yaitu sinode harus dipegang erat.
3. Sebagai gereja yang mengakui kitab-kitab yang dituliskan Paulus sudah semestinya diperkenalkan soteriologi Paulus karena sejalan dengan pengakuan Sinode GMIM.